

**HUBUNGAN ANTARA BERBAGAI FAKTOR RESIKO TERHADAP
KEJADIAN KARSINOMA SEL SKUAMOSA SERVIKS DI RSPAD
GATOT SOEBROTO BULAN OKTOBER - DESEMBER TAHUN 2018**

Pratiwi Agustianti

Abstrak

Kanker servik merupakan keganasan yang terdapat di jaringan leher rahim dan merupakan penyebab kematian tertinggi ke-2 di Indonesia. Insidens keganasan pada leher rahim paling banyak adalah jenis karsinoma sel skuamosa (KSS) mencapai 80%, menunjukkan bahwa karsinoma sel skuamosa bisa memiliki mortalitas dan morbiditas untuk kasus dari segala usia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan berbagai faktor resiko (usia pertama kali berhubungan seksual, jumlah paritas, penggunaan kontrasepsi hormonal, lama penggunaan kontrasepsi hormonal, dan riwayat merokok) terhadap kejadian karsinoma sel skuamosa serviks. Penelitian ini ialah riset analitik dengan desain potong lintang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 pasien yang melaksanakan rawat jalan di poli obgyn RSPAD Gatot Soebroto Soebroto pada bulan Oktober- Desember tahun 2018. Data menggunakan data primer dengan metode wawancara menggunakan kuesioner. Informasi kemudian di lakukan uji univariat, bivariat, multivariat. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara 4 faktor yang menentukan kejadian KSS; umur pertama hubungan seks <20 tahun memungkinkan 4,6 kali lebih beresiko, paritas ≥ 3 akan 6,4 kali lebih beresiko, pemakaian kontrasepsi hormonal 4,1 kali lebih beresiko, lama pemakaian kontrasepsi hormonal ≥ 4 tahun akan 0,2 kali lebih beresiko. Hasil uji Regresi Logistik Ganda dalam analisis Multivariat didapatkan 2 variabel faktor paling berpengaruh terhadap penyebab kejadian karsinoma sel skuamosa serviks yaitu paritas >3 dan lama pemakaian kontrasepsi terhadap pemicu kejadian karsinoma sel skuamosa.

Kata kunci: Faktor Resiko, Kanker Serviks, Karsinoma Sel Skuamosa.

**RELATION OF RISK FACTORS WITH INCIDENCE OF SQUAMOUS
CELL CARCINOMA CERVIX AT RSPAD GATOT SOEBROTO
SINCE OCTOBER - DECEMBER 2018**

Pratiwi Agustianti

Abstract

Cervical cancer is a malignancy in cervical tissue and is the second leading incidence of malignancy in Indonesian. The incidence of malignancy in the cervix is the most common type of squamous cell carcinoma (SCC) reaching 80%, indicating that squamous cell carcinoma can have mortality and morbidity for cases of all ages. This study aims to determine the relation between risk factors (age at first sexual intercourse, total parity, use of hormonal contraceptives, duration of hormonal contraception, and smoking) to the incidence of cervical squamous cell carcinoma. This research is an analytical study with cross sectional design to 50 patients who came to poly obgyn Gatot Soebroto Hospital in period of October until December 2018. Data obtained by interviewing, filling out questionnaires and analyzed by univariate, bivariate and multivariate analysis. The Chi Square test shows that there are four factors that significantly determine the incidence of SCC; age first sexual intercourse 4.6 times increase risk, parity ≥ 3 will increase 6.4 times for SCC incidence, use of hormonal contraceptives is 4.1 times increase risk, duration use of hormonal contraceptives ≥ 4 years will be 0.2 times more risky SCC. The results of the Multiple logistic regression in this riset showed that 2 variables, parity > 3 and duration of time using contraception hormonal had the most influence on the causes of cervical squamous cell carcinoma.

Keywords: Risk Factors, Cervical Cancer, Squamous Cell Carcinoma.